

Analisis Fundamental Pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Fiona¹, Rio Fernando², Roger Candra Wijaya³, Tomi Vincent⁴, Willien Agustian⁵

^{1,2} Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Kinerja dalam sebuah perusahaan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk merupakan sumber energi yang sangat penting karena mempunyai energi yang kandungannya sangat berlimpah di tanah air, hingga kini, gas bumi ini merupakan energi pengganti bahan bakar lebih tepatnya minyak dalam peran gas bumi ini sangat berpengaruh bagi industri energi yang ada di dunia. Hingga saat ini, Indonesia mengalami masa yang mendatang sebagai energi bahan bakar utama sebagai BBM (Bahan Bakar Minyak) Hingga saat ini PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dapat di bagikan menjadi peran yang penting seperti distribusi gas dan transmisi gas. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tentu saja meluncurkan produk gas bumi dengan adanya jaringan pipa seperti melakukan distribusi pipa ke para pelanggan. Dengan usaha transmisi dalam tekanan yang tinggi. Oleh sebab itu hingga saat ini belum adanya pesaing yang kompetitif karena sangat tegas dalam potensi yang di miliki serta menguasai pasar dalam kegiatan usaha distribusi dan transmisi gas yang di jalankan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dengan kata lain tidak hanya mengandalkan energi gas saja tetapi juga dapat menunjukkan hasil kinerja yang sangat baik serta meningkatkan penjualan di setiap tahunnya.

Kata Kunci: PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, BBM, Gas

Copyright (c) 2022 Fiona

✉ Corresponding author :

Email Address : fiona326@gmail.com

PENDAHULUAN

Gas bumi perusahaan merupakan sumber energi yang sangat penting karena mempunyai energi yang kandungannya sangat berlimpah di tanah air, hingga saat ini, gas bumi ini merupakan energi pengganti bahan bakar lebih tepatnya minyak dalam peran gas bumi ini sangat berpengaruh bagi industri energi yang ada di dunia. Hingga saat ini, Indonesia mengalami masa yang mendatang sebagai energi bahan bakar utama sebagai BBM (Bahan Bakar Minyak).

Hingga saat ini PT. Perusahaan Gas Negara Tbk dapat di bagikan menjadi peran yang penting seperti distribusi gas dan transmisi gas. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk tentu saja meluncurkan produk gas bumi dengan adanya jaringan pipa seperti melakukan distribusi pipa ke para pelanggan. Dengan usaha transmisi dalam tekanan yang tinggi. Oleh sebab itu hingga saat ini PT. Perusahaan Gas Negara Tbk belum yang adanya pesaing yang kompetitif karena sangat tegas dalam potensi yang di miliki serta menguasai pasar dalam kegiatan usaha distribusi dan transmisi gas yang

di jalankan dengan kata lain tidak hanya mengandalkan energi gas saja tetapi juga dapat menunjukkan hasil kinerja yang sangat baik serta meningkatkan penjualan setiap tahunnya.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk adalah perusahaan yang menyediakan gas terbesar di Indonesia dan ini didirikan pada 13 Mei 1965 berdasarkan peraturan pemerintah no 19 tahun 1965 saham ini di catatkan dengan kepemilikan Pemerintah Indonesia sebesar 54,58% dan publik sebesar 45,42%, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk bergerak di bidang usaha hulu minyak dan gas bumi melalui PT Saka Energi Indonesia, berjalannya waktu PT. Perusahaan Gas Negara Tbk terus berkembang dan memperluas jaringan bisnisnya agar semakin lancar dan terjaga dalam hal biaya Ketika melakukan kesalahan dalam pembelian jasa atau barang tentu saja ini merupakan tanggung jawab pada penyelenggaraan dana serta pengadaan jasa atau barang kepada pihak-pihak tertentu.

Pendekatan pasar yang luas akan membuat posisi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai powerful gas serta transmission dan juga distribution company yang bertahan dalam waktu yang lama. Kondisi ini merupakan geografis sebagai negara kepulauan.

KAJIAN TEORI

Analisis Fundamental

Umumnya analisis fundamental adalah teknik analisa yang melingkupi prospek hingga kegiatan melalui laporan keuangan perusahaan. pada menganalisis secara fundamental oleh para analis akan mencari faktor-faktor dan nilai yang dapat menghipnotis kinerja asal perusahaan, dan menentukan apakah saham perusahaan *mis-priced*. Dalam perusahaan biasanya, sebelum melakukan investasi terhadap saham dari suatu perusahaan, hal primer yang perlu dilakukan adalah mencari tahu bagaimana syarat kinerja asal perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan suatu keberhasilan perusahaan bisa diukur dengan melihat nilai kinerja dari perusahaannya, bila nilai kinerja perusahaan mencapai ataupun melebihi berasal sasaran *average* serta meningkat berasal tahun ke tahun, hal ini menggambarkan bahwa kinerja berasal perusahaan tersebut sangat baik serta saham asal perusahaan tadi layak di investasi sebab memiliki prospektif yang relatif mengagumkan. dan kinerja berasal perusahaan bisa diketahui dengan melakukan tindakan analisis terhadap laporan keuangan yang sudah disusun oleh perusahaan sebelumnya. Selain itu, yang akan terjadi kinerja keuangan dari suatu perusahaan bisa dimanfaatkan juga menggunakan membandingkan yang akan terjadi kinerja dari perusahaan lain yang berada dalam industri atau pasar yang sama serta perusahaan pula dapat memanfaatkan yang akan terjadi kinerja tersebut buat melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja yang dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Analisa Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan berfungsi menjadi penentu kinerja perusahaan yang digunakan oleh manajemen perusahaan. sementara itu, analisis rasio keuangan bagi para investor berfungsi buat menentukan kawasan investasi berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai kawasan investasi. Sehingga setiap perusahaan akan selalu melakukan analisis rasio keuangan dari laporan keuangannya agar mendapat cari tau bagaimana kinerja perusahaan tersebut berjalan.

Pada umumnya, ada terdapat enam rasio yang cenderung sering dipakai. Beberapa rasio tersebut adalah:

1. *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas)

Dengan adanya Rasio likuiditas maka dapat ketahui seberapa cepat perusahaannya dalam membayar kewajibannya ataupun untuk melakukan pengecekan efisiensi modal kerja dan pada proses penilaian kinerja perusahaan terdapat total aktiva serta utang jangka pendek. Rasio yang digunakan adalah:

a. *Current Ratio* (Rasio lancar), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun.

b. *Quick (Acid test) Ratio*, indikator menunjukkan seberapa cepat perusahaan dari membayar kewajibannya dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid.

c. *Cash Ratio*, merupakan salah satu rasio yang penting dalam perusahaan. *Cash Ratio* harus lebih besar dari kewajiban supaya perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek agar perusahaan dalam kondisi yang baik.

2. *Solvability ratio* (Rasio Solvabilitas)

Rasio ini cenderung berfungsi sebagai pengukur seberapa jauh aktiva Perusahaan dinilai berdasarkan seberapa besar aktiva perusahaan dibayar oleh hutang.

a. *Total Debt To Equity Ratio* (Rasio utang terhadap ekuitas), merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur utang perusahaan dari modal yang dimiliki dan adapun cari hitung untuk menilai seberapa resiko hutang perusahaan dengan nilai ekuitas dari perusahaan. Semakin rendah nilai yang di dapatkan maka hasil DER yang dihasilkan perusahaan maka semakin rendah utangnya. Dan jika sebaliknya nilai yang peroleh dari $DER > 2$ maka semakin tinggi utang perusahaan.

b. *Total Debt Ratio*, Rasio yang menunjukkan kondisi resiko laporan keuangan berdasarkan total liabilitas. Dan didefinisikan sebagai rasio total utang terhadap total aset, dinyatakan sebagai desimal atau persentase. Dapat diartikan sebagai proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

3. *Activity Ratios* (Rasio Aktivitas)

Rasio ini cenderung memonitoring sebuah perusahaan dalam mengukur seberapa efektivitas memanfaatkan sumber dana. Rasio nya sebagai berikut (Herawati,2016):

a. *Total Assets Turnover*, ialah resiko yang digunakan para peneliti untuk mengukur kemampuan perputaran perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih dari total aktiva atau total aset rata rata dalam satu periode

b. *Receivable turonver*, ialah sejenis resio yang perhitunganya digunakan oleh para peniliti rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penagihan piutang pada waktu selama satu tahun periode.

c. *Average Collection Period*, ialah suatu rasio yang di gunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam seberapa lama rata rata waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas.

d. *Inventory turnover*, adalah rasio yang diukur untuk mengetahui seberapa efektif dari kinerja perusahaan dalam menentukan kualitas persediaan dan dengan adanya cara perbandingan Harga pokok pajak (HPP) maka perusahaan dapat mempersiapkan rata-rata perusahaan dalam waktu satu periode.

e. *Average days inventory*, jenis rasio yang digunakan para peneliti untuk menganalisa rata-rata persediaan pada sehari. *Average days inventory* berfokus pada persediaan barang berada di gudang.

4. Profitability Ratios (Rasio Profitabilitas)

Sebagai berikut adalah rasio yang di gunakan untuk menunjukkan hasil akhir dari jumlah keseluruhan berdasarkan perhitungan takaran pendapatan, berikut:

a. NPM (*Net Profit Margin*), Secara umumnya *Net Profit Margin* ialah rasio yang dipergunakan para perusahaan buat mengetahui seberapa besar jumlah untung yang sudah didapatkan oleh para perusahaan pada waktu satu tahun dengan membagikan data perbandingan *EAT* menggunakan penjualan perusahaan. serta nilai *Net Profit Margin* yang optimal adalah nilai 10% atau lebih.

b. ROA (*Return On Assets*), ialah rasio yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur seberapa kemampuan kinerja perusahaan dalam memakai aset tersebut untuk menciptakan hasil. Umpamanya, *ROA* semakin puncak maka asetnya diperdaya dengan baik.

c. ROE (*Return On Equity*), ialah sejenis rasio yang di gunakan oleh para peneliti untuk menjadi kriteria bagi para retail dan bandar. *Return on Equity* memaparkan pencapaian laba untung.

5. Rasio Pasar

Rasio ini berguna untuk melihat seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, rasio nya sebagai berikut:

a. PER (*Price to Earnings Ratio*), ialah rasio yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur mahal ataupun murah dari suatu saham dan dengan adanya pengukuran biaya atau harga dari suatu saham. Maka perusahaan bisa dikatakan mahal jika memiliki PER >15 kali, tetapi tergantung industri perusahaannya.

b. PBV (*Price to Book Value*), rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar dengan nilai buku per sahamnya. Semakin rendah PBV maka semakin murah harga saham perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi PBV maka harga saham perusahaan semakin mahal. Perusahaan yang memiliki PBV >2 dikatakan mahal, tetapi Kembali lagi kepada industri perusahaan.

c. EPS (*Earnings per share*), ialah rasio yang serung digunakan oleh investor untuk mengukur seberapa banyak dividen yang akan diberikan perusahaan tersebut berdasarkan lembar saham yang dimiliki.

6. Leverage Ratios (Rasio Leverage)

Rasio Leverage yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian yang baik dan mengurangi biaya, terdapat dua rasio nya sebagai berikut:

a. DOL (*Degree Operating Leverage*), ialah rasio yang digunakan untuk mengukur adalah kelipatan yang mengukur seberapa besar pendapatan operasional perusahaan akan berubah sebagai respons terhadap perubahan penjualan.

DFL (*Degree Financial Leverage*), rasio antara presentase perubahan EPS dibandingkan dengan presentase perubahan EBIT.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Dan data yang digunakan merupakan laporan keuangan yang didapat dari website IDX. Untuk data lainnya diperoleh dari beberapa website dan jurnal. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis fundamental dan juga menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai analisis financial ratio, yang digunakan untuk melihat

harga wajar saham PGAS dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Analisis financial ratio sangat penting, karena melalui analisis ini investor dapat menentukan seberapa besar investasi yang akan ditanamkan serta mengukur seberapa besar kinerja perusahaan yang telah dihasilkan.

HASIL PENELITIAN

Analisis fundamental pada PT perusahaan gas negara TBK tahun 2017-2021 dengan menghitung nilai rasio keuangan perusahaan melalui laporan keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

RASIO LIKUIDITAS			
CURRENT RATIO			
TAHUN	CURRENT ASSETS (A)	CURRENT LIABILITY (B)	(A/B)
2017	1,808,047,993	3,106,216,112	0.58
2018	2,473,608,746	4,737,382,456	0.52
2019	2,208,551,841	4,139,412,275	0.53
2020	2,005,785,786	4,578,547,540	0.44
2021	2,191,174,530	4,226,024,344	0.52
QUICK RATIO			
TAHUN	CURRENT ASSET - INVENTORY (A)	CURRENT LIABILITY (B)	(A/B)
2017	1,733,865,892	3,106,216,112	0.56
2018	2,395,100,268	4,737,382,456	0.51
2019	2,137,754,062	4,139,412,275	0.52
2020	1,936,891,811	4,578,547,540	0.42
2021	2,136,421,953	4,226,024,344	0.51

Dari perhitungan tabel diatas rasio likuiditas,current ratio perusahaan PGAS pada tahun 2017-2021 bahwa perusahaan tidak memiliki kecukupan modal untuk melunasi utang pada jangka pendek jika semua jatuh tempo pada waktu bersamaan.bedasarkan dalam perhitungan *Quick Ratio* pada tabel di atas,perusahaan masih belum mampu melunaskan atau membayar hutang lancer dalam suatu siklus operasional tertentu.

2. Rasio Solvabilitas

RASIO SOLVABILITAS			
DER			
TAHUN	TOTAL DEBT (A)	SHAREHOLDER EQUITY (B)	(A/B)
2017	2,392,516,211	3,186,912,879	0.75
2018	3,503,951,305	3,201,890,711	1.09
2019	2,750,428,060	3,234,300,881	0.85
2020	2,559,348,357	2,955,438,855	0.87
2021	2,440,357,078	3,284,924,558	0.74
DAR			
TAHUN	TOTAL DEBT (A)	TOTAL ASSETS (B)	(A/B)
2017	2,392,516,211	6,293,128,991	0.38
2018	3,503,951,305	6,245,224,140	0.56
2019	2,750,428,060	5,873,013,004	0.47
2020	2,559,348,357	5,887,383,839	0.43
2021	2,440,357,078	5,919,233,033	0.41

Pada perhitungan Rasio solvabilitas PGAS pada tahun 2017-2021, Der ratio PGAS pada tahun 2017, 2019, 2020 dan 2021 termasuk bagus karena semakin rendah rasio der maka terbilang bagus pada kondisi fundamental perusahaan, dimana perusahaan menunjukkan liabilitas perusahaan lebih kecil dibandingkan asset yang dimiliki. melainkan tahun 2018 karena DER yang bagus harus di bawah angka 1. Berdasarkan Perhitungan DAR PGAS tahun 2017-2021, terbilang baik karena perusahaan masih dapat membayar utang jangka Panjang dengan modal sendiri.

3. Rasio Aktivitas

RASIO AKTIVITAS			
ASSET TURNOVER			
TAHUN	NET SALES(A)	TOTAL ASSETS (B)	(A/B)
2017	196,904,840	6,293,128,991	0.031
2018	304,991,570	6,245,224,140	0.049
2019	67,584,090	5,873,013,004	0.012
2020	-264,773,580	5,887,383,839	(0.045)
2021	303,823,870	5,919,233,033	0.051

Perusahaan Pgas bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas negara, dari perhitungan rasio aktivitas, asset turnover pada PGAS tahun 2017-2021, terbilang masih belum efisien dalam penggunaan keseluruhan aktivas yang dihasilkan dalam penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

RASIO PROFITABILITAS			
ROA			
TAHUN	NET PROFIT (A)	TOTAL ASSETS (B)	(A/B*100%)
2017	196,904,840	6,293,128,991	3%
2018	304,991,570	6,245,224,140	5%
2019	67,584,090	5,873,013,004	1%
2020	-264,773,580	5,887,383,839	-4%
2021	303,823,870	5,919,233,033	5%
ROE			
TAHUN	NET PROFIT (A)	SHAREHOLDER EQUITY (B)	(A/B*100%)
2017	196,904,840	3,186,912,879	6%
2018	304,991,570	3,201,890,711	10%
2019	67,584,090	3,234,300,881	2%
2020	-264,773,580	2,955,438,855	-9%
2021	303,823,870	3,284,924,558	9%
NPM			
TAHUN	NET PROFIT (A)	REVENUE (B)	(A/B*100%)
2017	196,904,840	151,624,975	130%
2018	304,991,570	3,870,266,738	8%
2019	67,584,090	3,848,717,684	2%
2020	-264,773,580	2,885,536,105	-9%
2021	303,823,870	3,036,100,956	10%

Pada tabel diatas ROA PGAS tahun 2017, 2018 dan 2021, masih terbilang bagus karena perusahaan mampu menggunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. melainkan pada tahun 2019 dan 2020 disebabkan karena rendahnya laba bersih, sehingga perputaran asset perusahaan tidak lancar. Berdasarkan analisis rasio Roe dari perusahaan PGAS pada tahun 2017-2021, pada tahun 2019-2020 ROE perusahaan mengalami penurunan terendah dalam 5 tahun terakhir pada tahun 2020 pada masa pandemic covid-19. karena perusahaan masih belum mampu menghasilkan keuntungan sesuai ekspektasi investor. Pada analisis

NPM, perusahaan pgas pada tahun 2019-2020 terbilang tidak baik, karena semakin rendah nilai NPM maka kinerja perusahaan dibidang tidak produktif.

5. Rasio Pasar

RASIO PASAR			
PER			
TAHUN	STOCK PRICE (A)	EPS (B)	(A/B)
2017	1,700	0.006	283,333.33
2018	1,980	0.013	152,307.69
2019	1,925	0.003	641,666.67
2020	1,390	-0.011	(126,363.64)
2021	1,500	0.013	115,384.62
PBV			
TAHUN	STOCK PRICE (A)	BOOK VALUE PER SHARE (B)	(A/B)
2017	1,700	2,090	0.81
2018	1,980	1,530	1.29
2019	1,925	1,470	1.31
2020	1,390	1,290	1.08
2021	1,500	1,480	1.01
EPS			
TAHUN			
2017		0.006	
2018		0.013	
2019		0.003	
2020		-0.011	
2021		0.013	

PBV dan PER pada dasarnya sama, perbedaannya PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan sedang PBV berfokus pada nilai ekuitas perusahaan. Dari analisis di atas PER PGAS pada tahun 2020 terdapat (126,363.64) sudah termasuk *undervalued*. Sedangkan PBV pada tahun 2018-2021, bahwa harga saham termasuk dalam kondisi *overvalued*, melainkan pada tahun 2017 harga saham masih belum termasuk *overvalued*.

6. Rasio Lverage

RASIO LAVERAGE			
DOL			
TAHUN	CHANGE OF EBIT (A)	CHANGE OF SALES (B)	(A/B)
2018-2019	(0.32)	(0.01)	5.80
2020-2021	9.05	0.05	1.74
DFL			
TAHUN	CHANGE OF EPS (A)	CHANGE OF EBIT (B)	(A/B)
2018-2019	(0.77)	(0.32)	2.41
2020-2021	(2.18)	9.05	(0.24)

Berdasarkan analisis Rasio Lverage, dol PGAS pada tahun 2018-2019 terbilang tidak baik. Melainkan pada tahun 2020-2021 terbilang bagus karena semakin rendahnya DOL maka menunjukkan leverage perusahaan dapat dioperasikan dengan baik. Pada Analisa DFL PGAS tahun 2018-2019 di bilang bagus karena dibawah nilai 3 terbilang bagus karena tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan sangat baik. sedangkan pada tahun 2020-2021 dibidang tidak bagus karena perusahaan mendapatkan nilai minus dikarenakan adanya pandemic covid-19.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh baik secara parsial variabel fundamental dari segi internal dan eksternal terhadap harga saham PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham PGAS. hasil penelitian menyimpulkan bahwa semua variabel independen (inflasi, tingkat suku bunga, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price to Book Value secara bersama-sama atau simultan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham PGAS. Kenaikan rasio ROE dan PBV merupakan sesuatu yang menjadi daya tarik investor, memotivasi investor untuk berinvestasi di PGAS. Selanjutnya, kenaikan tingkat suku bunga khususnya BI Rate akan menurunkan harga saham PGAS (*ceteris paribus*) karena menyebabkan masyarakat lebih tertarik menyimpan dananya di bank, selain lebih menguntungkan dan juga dianggap lebih aman.

Referensi :

- Sodexo. (2020). Mengukur Kinerja Perusahaan dengan Metode yang Tepat. <https://www.sodexo.co.id/mengukur-kinerja-perusahaan-dengan-metode-yang-tepat/>
- Hazairin. (2016). LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI TBK. DAN ENTITAS ANAK. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/157>
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 47-65.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8791-8799.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(3), 231-238.
- Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 121-135.
- Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 161-170.
- Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2), 1-24.
- Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5705-5712.
- Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 20-27.

- Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 2(1), 13-19.
- Cerlienia Juwita. (2017). Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689-1699.
- Sari, M., & Kusnandar. (2020). The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Price (a Study in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period of 2004-2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(5), 250-261. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Herawati, H. (2016). Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bank Mandiri Tbk. Dan Entitas Anak. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 87-96. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.157>